BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa penghafal Al-Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai gambaran sampel berdasarkan usia, semester dan hafalan Al-Qur'an.

1. Subjek Berdasarkan Usia

Peneliti mengelompokan data responden berdasarkan jenis usia, disini peneliti membaginya berdasarkan jarak dari usia termuda sampai tua, dimana usia tua dikurangi usia termuda. Diketahui subjek usia termuda yaitu 20 tahun, sedangkan tertua yaitu 24 tahun sehingga jumlah sebenarnya 4. Dalam penelitian ini skor usia di bagi menjadi 2 kategori, maka didapat rentangan sebesar 2.

Tabel 4.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20 - 21	9	30%
22 - 24	21	70%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan table diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa subjek yang memiliki presentase terbesar yakni 30% atau berjumlah 9 orang terdapat pada usia 20 - 21tahun. Selanjutnnya dengan presentase 70% atau berjumlah 21 orang terdapat pada rentang usia 22 – 24 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Berdasarkan Semester

Peneliti mengelompokan data responden berdasarkan jenis semester, disini peneliti membaginya berdasarkan jarak dari semester termuda sampai tua, dimana semester tua dikurangi semester termuda. Diketahui subjek semester termuda yaitu semester 2, sedangkan semester tertua yaitu 4 – 6 semester sehingga jumlah sebenarnya 4. Dalam penelitian ini skor semester di bagi menjadi 2 kategori, maka didapat rentangan sebesar 2.

Tabel 5.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan semester

Semester	Frekuensi	Presentase
2 - 3	2	6%
4 - 6	28	94%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa semester dengan jumlah frekuensi tertinggi yaitu 2 orang atau 6 % terdapat pada semester 2 - 3 tahun. Selanjutnnya dengan presentase 94 % atau 28 orang pada semester 4 - 6.

3. Subjek Berdasarkan Setoran Hafalan Al-Qur'an

Peneliti mengelompokan data responden berdasarkan jenis hafalan Al-Qur'an, disini peneliti membaginya berdasarkan dari hafalan Al-Qur'an tersedikit sampai banyak, dimana hafalan Al-Qur'an terbanyak dikurangi hafalan Al-Qur'an tersedikit. Diketahui subjek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai hafalan Al-Qur'an terbanyak. Dalam penelitian ini skor semester di bagi menjadi 2 kategori, maka didapat rentangan sebesar 2.

Tabel 6.
Distribusi sampel penelitian berdasarkan hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an	Frekuensi	Presentase
10 – 19	16	54%
20 - 30	14	46%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan data diatas diketahui hafalan Al-Qur'an dengan jumlah frekuensi tertinggi yaitu 16 orang atau 54% terdapat hafalan Al-Qur'an 10 - 19. Selanjutnnya dengan presentase 46% atau 14 orang pada hafalan Al-Qur'an 20 - 30.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Skala *Psychology Well-Being*

Skala *Psychology Well-being* ini merupakan buatan yang diambil dari defisni operasional yang dimana skala ini belum perna di uji coba sebelumnya sehingga skala ini harus di uji coba agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data pada penelitian lanjutan. Skala ini memiliki 30 item yang kemudian disebar kepada responden lain dan terseleksi 19 item. Instrumen ini cukup mempunyai validasi data sebagai data untuk penelitian lanjutan dengan nilai deskriminasi item yang sangat tinggi, terbukti dari 30 item kemudian terseleksi 16 item dengan nilai reliabilitas yang sangat valid yaitu 0,566. Maka disini penelitian telah menguji coba instrumen ini sehingga ada butir-butir yang terseleksi agar mendapatkan nilai validitas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebgai instrumen pengumpul data untuk penelitihan lanjutan. Maksud peneliti melakukan uji coba instrumen ini agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel di atas. Jadi responden yang akan digunakan untuk uji coba instrumen ini memiliki ketentuan sebagai hafid-hafidzah. Populasi yang peneliti pilih ialah para hafid-hafidzah pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya. Berbeda dengan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrumen ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba pertama ini yaitu dari 30 item terseleksi, terdapat 19 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan perbandingan 0,3 yaitu lebih besar dari 0,841 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya sangat tinggi, dan 11 item gugur sebagai butir terseleksi untuk instrumen pengukuran ini. Karena pada dasarnya, Azwar, (2004) mengatakan bahwa uji daya diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16,00 version, dengan melihat kaidah bahwa harga koefisien *corrected item total* correlation lebih dari atau sama dengan $\geq$ 0,3. Sehingga 3 item yang dipertimbangkan dapat dimasukan ke dalam instrumen Agresivitas karena nilai korelasi itemnya masih di atas 0,3. Sehingga, instrumen ini dapat dikatakan valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.951 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7.
Uji Daya Diskriminasi Aitem Instrumen Psychology Well-Being

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Perbandingan 0,3	Keterangan
1	.402	0,3	Valid
2	.219	0,3	Tidak Valid
3	.220	0,3	Tidak Valid
4	.218	0,3	Tidak Valid
5	.737	0,3	Valid
6	.586	0,3	Valid
7	.570	0,3	Valid
8	.507	0,3	Valid
9	.387	0,3	Valid
10	.254	0,3	Tidak Valid
11	.598	0,3	Valid
12	.610	0,3	Valid
13	.531	0,3	Valid
14	.631	0,3	Valid
15	.107	0,3	Tidak Valid
16	.510	0,3	Valid
17	-.498	0,3	Tidak Valid
18	.190	0,3	Tidak Valid
19	.541	0,3	Valid
20	.145	0,3	Tidak Valid
21	.495	0,3	Valid
22	.317	0,3	Valid
23	.321	0,3	Valid
24	.122	0,3	Tidak Valid
25	.125	0,3	Tidak Valid
26	.412	0,3	Valid
27	.228	0,3	Tidak Valid
28	.305	0,3	Valid
29	.347	0,3	Valid
30	.605	0,3	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8.
Reliabilitas Instrumen *Psychology Well-Being*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.840	30

2. Skala Self Regulated Learning

skala *self regulated learning* ini merupakan buatan dari peneliti yang diambil dari definisi operasional yang dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga skala ini harus di uji coba agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data pada penelitian lanjutan. Skala ini memiliki 42 item yang kemudian disebar kepada responden dan terseleksi 35 item. Instrumen ini cukup memiliki validasi data sebagai pengumpul data untuk penelitian lanjutan dengan nilai diskriminasi item yang sangat tinggi. Terbukti dari 42 item kemudian terseleksi 35 item dengan nilai reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,946. Maka di sini peneliti telah menguji coba instrumen ini sehingga ada butir-butir yang terseleksi agar mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan. Maksud peneliti melakukan uji coba instrumen ini agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel di atas. Jadi responden yang akan digunakan untuk uji coba instrumen ini memiliki ketentuan sebagai penghafal Al-Qur’an. Populasi yang peneliti pilih ialah pondok pesantren tahfidz mahasiswa al jihad, pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren mahasiswa Annuriyah. berbeda dengan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrumen ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba pertama ini yaitu dari 42 item terseleksi, terdapat 34 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu lebih besar dari 0,956 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya sangat tinggi, dan 8 item dapat dipertimbangkan sebagai butir terseleksi untuk instrumen pengukuran ini. Karena pada dasarnya, Azwar, (2004) mengatakan bahwa uji daya diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *for windows* 16,00 version, dengan melihat kaidah bahwa harga koefisien *corrected item total* correlation lebih dari atau sama dengan $\geq$ 0,3. Sehingga 3 item yang dipertimbangkan dapat dimasukan ke dalam instrumen Agresivitas karena nilai korelasi itemnya masih di atas 0,3. Sehingga, instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.956 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

Tabel 9.
Uji Daya Diskriminasi Aitem Instrumen *Self Regulated Learning*

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Perbandingan 0,3	Keterangan
1	-.058	0,3	Tidak Valid
2	.452	0,3	Valid
3	.567	0,3	Valid
4	.860	0,3	Valid
5	.031	0,3	Tidak Valid
6	.673	0,3	Valid
7	.715	0,3	Valid
8	.449	0,3	Valid
9	.573	0,3	Valid
10	.505	0,3	Valid
11	.508	0,3	Valid
12	.195	0,3	Tidak Valid
13	.506	0,3	Valid
14	.807	0,3	Valid
15	.774	0,3	Valid
16	.506	0,3	Valid
17	.808	0,3	Valid
18	.210	0,3	Tidak Valid
19	.339	0,3	Valid
20	.537	0,3	Valid
21	.225	0,3	Tidak Valid
22	.640	0,3	Valid
23	.235	0,3	Tidak Valid
24	.557	0,3	Valid
25	.456	0,3	Valid
26	.637	0,3	Valid
27	.646	0,3	Valid
28	.716	0,3	Valid
29	.432	0,3	Valid
30	.885	0,3	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	**.716**	**0,3**	**Valid**
32	**.691**	**0,3**	**Valid**
33	**.567**	**0,3**	**Valid**
34	**.737**	**0,3**	**Valid**
35	**.294**	**0,3**	**Tidak Valid**
36	**.575**	**0,3**	**Valid**
37	**.689**	**0,3**	**Valid**
38	**.275**	**0,3**	**Tidak Valid**
39	**.583**	**0,3**	**Valid**
40	**.479**	**0,3**	**Valid**
41	**.520**	**0,3**	**Valid**
42	**.726**	**0,3**	**Valid**

Tabel 9.
Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.946	42

3. Skala Prestasi Belajar

Untuk mengukur hasil prestasi belajar, peneliti tidak mengambil dari skala melainkan cukup mengambil data dari hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Subjek. Dan hasilnya di munculkan pada gambar dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 11.

Absen Kehadiran

No	Nama Inisial	IPK	Semester	Kehadiran Setoran Hafalan Al-Qur'an
1	AR	3.77	4	85%
2	ST	3.44	4	70%
3	AFU	3.77	6	85%
4	MB	3.62	4	80%
5	BDA	3.37	4	65%
6	MN	3.43	4	70%
7	AKM	3.51	4	75%
8	ZA	3.33	6	65%
9	AWR	3.54	6	75%
10	NL	3.57	4	75%
11	LA	3.14	6	55%
12	BB	3.22	6	60%
13	LW	3.45	6	70%
14	L	3.35	6	65%
15	HS	3.56	6	75%
16	MSM	3.62	4	80%
17	MZY	3.35	4	65%
18	SN	3.38	2	65%
19	DNA	3.25	4	60%
20	HM	3.41	4	70%
21	LNA	3.33	6	65%
22	HB	3.36	4	65%
23	ML	3.21	4	60%
24	MF	3.31	6	65%
25	LR	3.44	4	70%
26	MH	3.32	6	65%
27	AD	3.54	4	75%
28	HM	3.44	4	70%
29	C	3.31	6	65%
30	AZ	3.55	4	75%

4. Uji Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetaui kenormalan sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistik yang di gunakan untuk uji normalitas biasanya adalah menggunakan persamaan dari *Kolmogorov-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Smir nof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor. Hasil uji normalitas adalah apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah di gunakan ialah jika P > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal.

Uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil

1. Statistik Deskriptif Pada Tiap Variabel

Tabel berikut ini menunjukkan skor mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Skor-skor inilah yang selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kategorisasi tiap variabel.

Tabel 12.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PrestasiBelajar	3.4297	.15309	30
PsychologyWellbeing	56.6000	10.67256	30
SelfRegulatedLearning	1.02632	14.49015	30

Dari tabel diatas, diketahui bahwa mean variabel Prestasi Belajar sebesar 3.4297 dan standar deviasi .15309, mean variabel *Psychology Well-Being* 56.6000dan standar deviasi 10.67256, sedangkan variabel *Self Regulated Learning* memiliki skor mean 1.02632 dan standar deviasinya sebesar 14.49015,.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan mengetahui kenormalan distribusi sebesar skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan seberapa jauh penyimpangan tersebut variabel yang diuji adalah variabel bebas (X1 = *Psychology Well-being*) dan (X2= *Self Regulated Learning*), sedangkan variabel terikat (Y= Prestasi Belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini mengunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Dan Shaphiro-Wilk.*

Tabel 13.
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PsychologyWellbeing	.168	30	.030	.859	30	.001
SelfRegulatedLearning	.120	30	.200*	.947	30	.143
PrestasiBelajar	.114	30	.200*	.968	30	.494

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk* tersebut di atas, untuk rumus *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh statistic *Psychology Well-Being* = 0,168, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,030 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**. Begitu juga untuk rumus Saphiro-Wilk diperoleh statistic *Psychology Well-Being* = 0,859, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**.

statistic *Self Regulated Learning* = 0,120, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,200 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**. Begitu juga untuk rumus Saphiro-Wilk diperoleh statistic *Self Regulated Learning* = 0,947, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,143 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistic Prestasi Belajar = 0,114, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,200 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**. Begitu juga untuk rumus Saphiro-Wilk diperoleh statistic Prestasi Belajar = 0,968, dengan derajat kebebasan df = 30, dan nilai signifikansi sebesar 0,494 < 0,05, berarti sebaran data adalah **normal**.

3. Uji Linieritas Hubungan

Tabel 14.
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PrestasiBelajar	3.4297	.15309	30
PsychologyWellbeing	56.6000	10.67256	30
SelfRegulatedLearning	1.02632	14.49015	30

Dari tabel Deskriptive Statiscs, memberikan informasi tentang mean, standard deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independet dan dependent.

- Rata-rata nilai mean nilai Prestasi Belajar dengan (jumlah data (N) 30 Subjek) adalah 3.4297, dengan standard deviasi 0.15309.
- Rata-rata nilai mean nilai *Psychology Well-Being* dengan (jumlah data (N) 30 Subjek) adalah 56.6000, dengan standard deviasi 10.67256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Rata-rata nilai mean nilai *Self Regulated Learning* dengan (jumlah data (N) 30 Subjek) adalah 1.02632, dengan standard deviasi 14.49015.

Tabel 15.

Correlations

		PrestasiBelajar	PsychologyWellbeing	SelfRegulatedLearning
Pearson Correlation	PrestasiBelajar	1.000	.455	-.214
	PsychologyWellbeing	.455	1.000	-.075
	SelfRegulatedLearning	-.214	-.075	1.000
Sig. (1-tailed)	PrestasiBelajar	.	.006	.128
	PsychologyWellbeing	.006	.	.347
	SelfRegulatedLearning	.128	.347	.
N	PrestasiBelajar	30	30	30
	PsychologyWellbeing	30	30	30
	SelfRegulatedLearning	30	30	30

Pada tabel Correlation , memuat kolerasi/hubungan antara skor Prestasi Belajar, nilai *Psychology Well-Being* dan nilai *Self Regulated Learnin.*

Korelasi antara Prestasi Belajar(Y) dengan skor *Psychology Well-Being(X1).*

- Dari tabel tersebut diperoleh dapat diperoleh besarnya kolersai 0.445. dengan signifikansi 0.006. karena signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan antara Prestasi Belajar dengan skor *Psychology Well-Being*.

Korelasi antara Prestasi Belajar(Y) dengan *Self Regulated Learning(X2)*.

- Dari tabel diatas dapat di peroleh besarnya korelasi -214, dengan signifikan 0.128. karena signifikansi > 0.05, maka Ho diterrima, yang berarti Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar dengan *Self Regulated Learning*.

Korelasi antara skor *Psychology Well-Being(X1)* dan *Self Regulated Learning(X2).*

- Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi -075, dengan signikansi 0.347. karena signifikansi > 0,05, maka makan Ho diterima, yang berarti Ha ditolak.

Tabel 16.

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SelfRegulatedLearning, PsychologyWellbeing[a]		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel Variabel Entered, menunjukan variabel yanng dimasukan adalah variabel Prestasi belajar dan tidak ada variabel yang dikeluarkan(*removemed)*, karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 17.
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490[a]	.240	.184	.13832	1.736

a. Predictors: (Constant), SelfRegulatedLearning, PsychologyWellbeing

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square (koefisien determinansi) sebesar 0.240, yang berarti 240% variabel Prestasi Belajar di pengaruhi /dijelaskan oleh variabel skor *Psychology Well-Being* dan *Self Regulated Learning.*

Tabel 18.
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.163	2	.082	4.262	.025[a]
	Residual	.517	27	.019		
	Total	.680	29			

a. Predictors: (Constant), SelfRegulatedLearning, PsychologyWellbeing

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel ANOVA, dapat dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 4.262tingkat signifikan 0.025 > 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai Prestasi Belajar.

Tabel 19.
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3.267	.237		13.768	.000			
	PsychologyWellbeing	.006	.002	.442	2.626	.014	.455	.451	.441
	SelfRegulatedLearning	-.002	.002	-.181	-1.076	.291	-.214	-.203	-.181

Pada tabel Coefficient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 3.267 – 0.006 - -0.002 X2

Y = Nilai Prestasi Belajar

X1 = Skor *Psychology Well-being*

X2 = Skor *Self Regulated Learning*

Atau dengan kata lain :

Nilai Prestasi Belajar = 3.267, 0.006 Skor *Psychology Well-being*, Skor *Self Regulated Learning-0.002.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Konstanta sebesar 3.267 menyatakan bahwa jika tidak ada skor *Psychology Well-being* dan nilai *Self Regulated Learning*, maka nilai Prestasi Belajar 3.267.
- Koefisien regresi sebesar 0.006.
- Koefisien regresi sebesar -0.002 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda negatif (-)) 1 nilai *Self Regulated Learning* akan mengurangi Prestasi Belajar sebesar -0,002.
- Uji T digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi.

Hipotesis :

Ho : koefisien Regresi signifikan

Ha : koefisien regresi tidak signifikan

Tabel 20.

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.3172	3.5573	3.4297	.07499	30
Residual	-.22693	.26819	.00000	.13347	30
Std. Predicted Value	-1.500	1.702	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.641	1.939	.000	.965	30

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

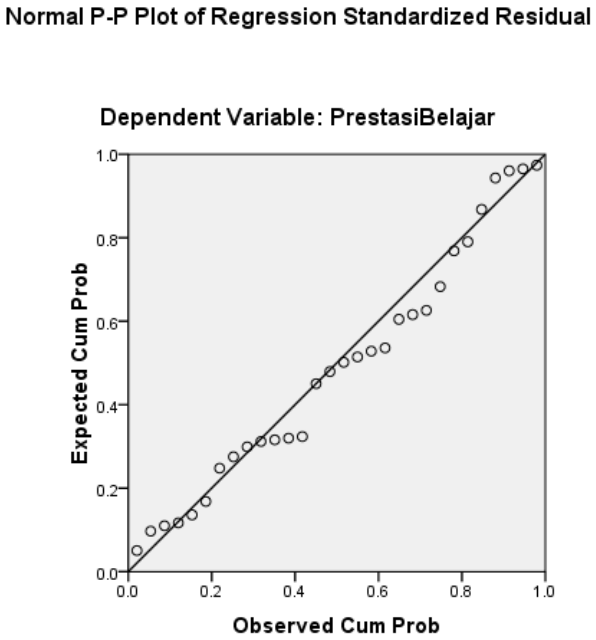

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan teknik analisis regresi tersebut diperoleh harga R Square = 0,240, dengan F = 4.262, signifikansi = 0,025 < 0,05, artinya hubungannya adalah **linier**.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini ialah mencarai pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : *Psychology Well-Being(X1)* berpengaruh terhadap prestasi belajar(Y).

H2 : *Self Regulated Learning(X2)* berpengaruh terhadap prestasi belajar(Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H3 : *Pychology Well-Being(X1) dan Self Regulated Learning(X2)* Berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hipotesis 1 :

Psychology Well-Being berpengaruh besar dengan Prestasi belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi 0.455 dengan nilai signifikansi 0.006. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti Ha diterima, berarti terdapat hubungan *Psychology Well-Being* dengan prestasi belajar.

Hipotesis 2 :

Self Regulated Learning dengan prestasi belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi -0.214 dengan nilai signifikansi 0.128. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, tidak ada hubungan *Psychology Well-Being* dengan prestasi belajar

Hipotesis 3 :

Self Regulated Learning dan *Psychology Well-Being* dengan Prestasi Belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi -0.075 dengan nilai signifikansi 0.347. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, tidak ada hubungan *Psychology Well-Being* dan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan melakukan melakukan penelitian adalah menganalisis data dengan uji korelasional. Hasil analisis dipakai sebagai dasar untuk menerima (mendukung) hipotesis atau menolak (mengugurkan hipotesis serta memberikan petunjuk yang spesifik untuk penelitian selanjutnya (sugiyanto, 2006).

Mengacu pada hasil analisis data tentang "Hubungan Antara *Psychology Well-Being* Dan *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", menunjukan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi sebagai berikut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hipotesis penelitian menunjukan bahwa Hipotesis 1 **:** *Psychology Well-Being* berpengaruh besar dengan Prestasi belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi 0.455 dengan nilai signifikansi 0.006. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti Ha diterima, berarti terdapat hubungan *Psychology Well-Being* dengan prestasi belajar. Sedangkan Hipotesis 2 :Self Regulated Learning dengan prestasi belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi -0.214 dengan nilai signifikansi 0.128. hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, tidak ada hubungan Psychology Well-Being dengan prestasi belajar. Dan Hipotesis 3 :Self Regulated Learning dan Psychology Well-Being dengan Prestasi Belajar, dengan menunjukan besarnya korelasi -0.075 dengan nilai signifikansi 0.347.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini berarti nilai signifikansinya lebih besar diatas dari 0.05 yang berarti Ha diterima, tidak ada hubungan Psychology Well-Being dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id